

**ANALISIS KOMPARATIF PENGGUNAAN METODE
BAGHDADIYAH DAN IQRA' DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI DI BALAI
PENGAJIAN KAMALUSSA'ADAH DAN BALAI PENGAJIAN
AMNA DI GP. BARO, KEC. PEUKAN BADA, KAB. ACEH
BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SITI LAINA AL MUHNI

NIM. 220201200

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN OLEH PEMBIMBING

**ANALISIS KOMPARATIF PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH DAN
IQRA' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
SANTRI DI BALAI PENGAJIAN KAMALUSSA'ADAH DAN BALAI
PENGAJIAN AMNA DI GP. BARO, KEC. PEUKAN BADA, KAB. ACEH
BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Oleh,**

SITI LAINA AL MUHNI

NIM. 220201200

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**

Disetujui Oleh,

A R - R A N I R Y

Pembimbing,

Ketua Prodi,


Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197907012007101002


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI
ANALISIS KOMPARATIF PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH
DAN IQRA' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QURAN SANTRI DI BALAI PENGAJIAN KAMALUSSA'ADAH DAN
BALAI PENGAJIAN AMNA DI GP. BARO, KEC. PEUKAN BADA, KAB.
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa,

29 Juli 2025

04 Safar 1447

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.197907012007101002

Cot Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd.
NIP.199306042020122017

Penguji I,

Penguji II,

Syafruddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.197306162014111003

Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
NIP.197506092006041005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mufak, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Laina Al Muhni
NIM : 220201200
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Penggunaan Metode Baghdadiyah dan Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Balai Pengajian Kamalussa'adah dan Balai Pengajian Amna di Gp. Baro, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y



Aceh, 23 Mei 2025

Menyatakan

Siti Laina Al Muhni
NIM. 220201200

ABSTRAK

Nama : Siti Laina Al Muhni
NIM : 220201200
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Penggunaan Metode Baghdadiyah dan Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Balai Pengajian Kamalussa'adah dan Balai Pengajian Amna di Gp. Baro, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar.
Tebal Skripsi : 73 halaman
Pembimbing : Dr. Hazrullah, S.Pd. I., M.Pd.
Kata Kunci : Metode Baghdadiyah, Metode Iqra, Membaca Al-Qur'an, Analisis Komparatif, Balai Pengajian.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah fundamental dalam pendidikan Islam, didukung beragam metode seperti Baghdadiyah dan Iqra'. Penelitian ini menganalisis secara komparatif penggunaan Metode Baghdadiyah di Balai Pengajian Kamalussa'adah dan Metode Iqra' di Balai Pengajian Amna di Gp. Baro, Aceh Besar, dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, mengingat pentingnya penguasaan Al-Qur'an dan perbedaan pendekatan kedua metode. Rumusan masalah berfokus pada implementasi dan karakteristik masing-masing metode serta perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara santri pengguna kedua metode. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis secara mendalam implementasi, karakteristik, dan pengaruh komparatif kedua metode terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Menggunakan pendekatan kualitatif komparatif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, penelitian ini menemukan bahwa Metode Baghdadiyah efektif dalam membangun fondasi bacaan yang teliti melalui ejaan dan penguasaan makhraj, sementara Metode Iqra' unggul dalam mempercepat kelancaran membaca Al-Qur'an melalui pendekatan langsung dan sistematisasi jilid. Secara kualitatif, kedua metode terbukti efektif dalam membimbing santri, dengan perbedaan utama terletak pada karakteristik proses pembelajaran unik masing-masing, didukung oleh kualitas pengajar, lingkungan, dan motivasi santri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta kesehatan kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman Islamiyah ini.

Dengan segala kelemahan dan kekurangan akhirnya penulis telah dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Analisis Komparatif Penggunaan Metode Baghdadiyah Dan Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri di Balai Pengajian Kamalussa’adah dan Balai Pengajian Amna di Gp. Baro, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar”**. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tak lepas dari bimbingan dan arahan para pembimbing serta dukungan dari segenap dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akhir dalam menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, karya ilmiah ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ungkapan terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada ayahanda tercinta, M. Husein, dan ibunda terkasih, Rohaya, atas segala pengorbanan, kasih sayang, kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis sejak kecil hingga dewasa, serta bimbingan, dorongan, dan doa yang senantiasa mengiringi. Terima kasih juga kepada kakak Mawaddatul Ula atas dukungan dan semangatnya yang memberikan kekuatan dalam menghadapi setiap tantangan.
2. Bapak Dr. Hazrullah, S.Pd. I. M.Pd. selaku dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademik saya yang telah bersedia meluangkan waktu, pemikiran dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Marzuki, S.Pd.I, M.S.I. Selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
4. Bapak/Ibu staf pengajaran Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dan kepada seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
6. Bapak rektor Prof. Dr. Mujiburahman, M.Ag. UIN Raniry Darussalam Banda Aceh dan kepada para wali Rektor beserta para stafnya dilingkungan UIN Raniry Darussalam Banda Aceh.
7. Pimpinan balai pengajian Kamalussa'adah teungku Fauzan dan pimpinan balai pengajian Amna teungku Husein yang telah memberi izin kepada

8. penulis untuk melakukan penelitian, memberikan informasi dan membantu penulis dalam pengambilan data selama proses penelitian.

9. Kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi “Amelia Risma Sufrotn Nida, Amelia Zuwina Sari, Yunita Alviaturrahmi,”. Teman-teman KPM dan PPL, dan kepada semua mahasiswa/i Prodi PAI angkatan 2021, semoga persahabatan dan silahturrahmi kita tetap terjalin dan dapat mencapai cita-cita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Lebih lanjut, semua bantuan yang diberikan kepada penulis hanya yang Maha Kuasa yang mampu membalasnya, dan Allah SWT memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal.

Banda Aceh, 23 Mei 2025
Penulis,

Siti Laina Al Muhni



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Operasional	4
F. Kajian Penelitian Terdahulu	6
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Pembelajaran Al-Quran	10
1. Pengertian Pembelajaran Al-Quran	10
2. Pentingnya Pembelajaran Al-Quran	11
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran	16
B. Metode Baghdadiyah	22
1. Sejarah Metode Baghdadiyah	22
2. Pengertian Metode Baghdadiyah	23
3. Kelebihan Metode Baghdadiyah	24
4. Kelemahan Metode Baghdadiyah	24
C. Metode Iqra'	24
1. Sejarah Metode Iqra'	24
2. Pengertian Metode Iqra'	27
3. Prinsip Dasar Metode Iqra'	27
4. Kelebihan Metode Iqra'	28
5. Kelemahan Metode Iqra'	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
G. Uji Keabsahan Data	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Implementasi Metode Baghdadiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri di Balai Pengajian Kamalussa'adah 38
- B. Implementasi Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri di Balai Pengajian Amna..... 40
- C. Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Quran antara Santri Metode Baghdadiyah dan Iqra' 42

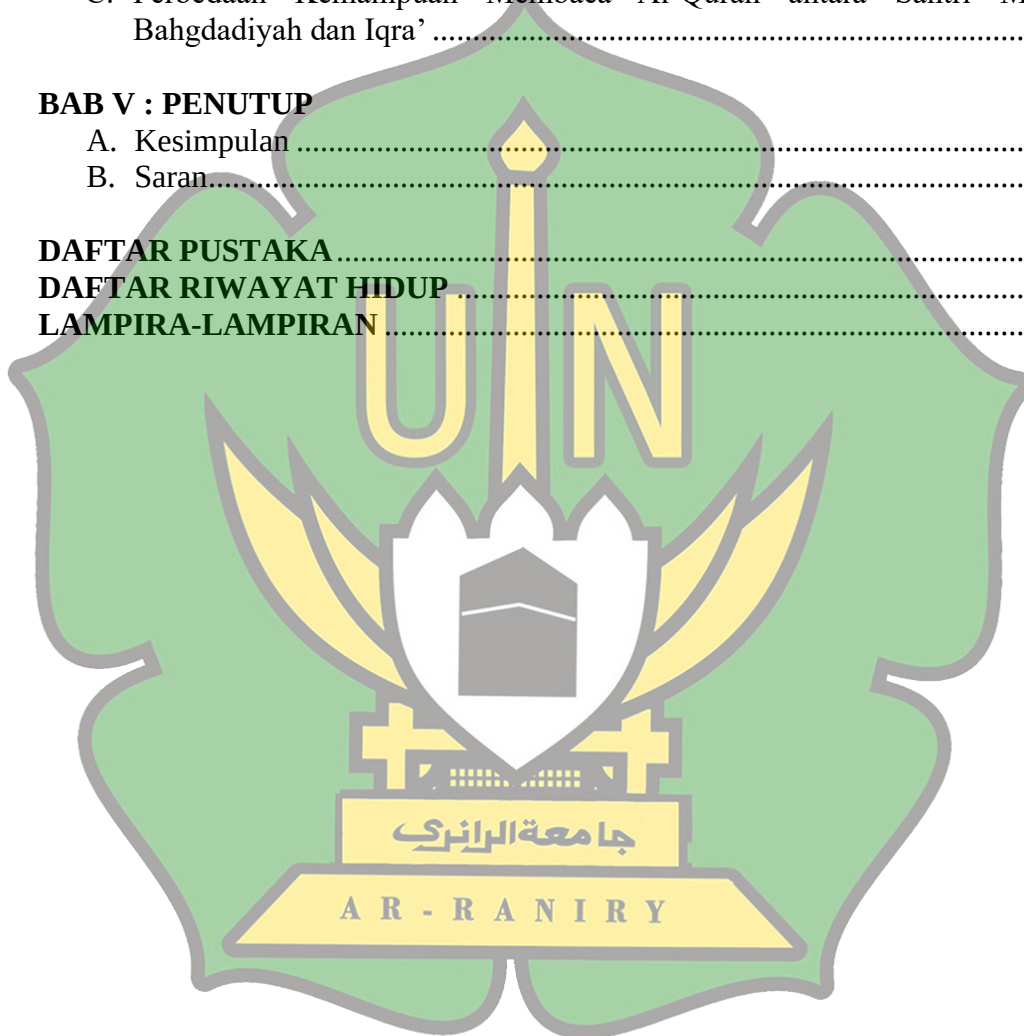
BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan 48
- B. Saran..... 50

DAFTAR PUSTAKA 51

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 54

LAMPIRA-LAMPIRAN 55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pribadi dan pemahaman keagamaan umat Islam. Di Aceh Besar, khususnya di Gp. Baro, keberadaan balai pengajian menjadi tulang punggung dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada generasi muda. Dua metode populer yang sering digunakan adalah metode Baghdadiyah dan Iqra'. Metode Baghdadiyah yang dikenal dengan penekanan pada pengenalan huruf hijaiyah melalui sistem ejaan, serta metode Iqra' yang menekankan pada sistem membaca langsung tanpa mengeja, masing-masing memiliki karakteristik dan pendekatan yang unik dalam membimbing santri.

Penggunaan kedua metode ini di balai pengajian yang berbeda, seperti Balai Pengajian Kamalussa'adah yang menggunakan Baghdadiyah dan Balai Pengajian Amna yang menggunakan Iqra', memunculkan ketertarikan untuk memahami secara mendalam implementasi dan dinamika kedua metode tersebut. Penting untuk menggali bagaimana setiap metode diimplementasikan dalam praktik sehari-hari, strategi pengajaran yang diterapkan oleh para guru, serta bagaimana persepsi dan pengalaman santri terhadap proses pembelajaran tersebut. Selain itu, muncul pula pertanyaan mengenai bagaimana perbedaan karakteristik dan implementasi kedua metode ini secara kualitatif memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri, termasuk keunggulan dan tantangan yang muncul dari masing-masing pendekatan. Pemahaman

mendalam ini penting untuk memberikan gambaran yang utuh tentang efektivitas metode dari perspektif proses dan pengalaman.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi komparatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara holistik penggunaan metode Baghdadiyah dan Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang kaya dan kontekstual mengenai dinamika pembelajaran Al-Qur'an serta implikasinya di kedua balai pengajian.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi dan karakteristik metode Baghdadiyah mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran santri di Balai Pengajian Kamalussa'adah?
2. Bagaimana implementasi dan karakteristik metode Iqra' mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran santri di Balai Pengajian Amna?
3. Bagaimana perbedaan kemampuan membaca Al-Quran antara santri yang menggunakan metode Baghdadiyah di Balai Pengajian Kamalussa'adah dan santri yang menggunakan metode Iqra' di Balai Pengajian Amna?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi dan karakteristik metode Baghdadiyah serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri di Balai Pengajian Kamalussa'adah.

2. Untuk menganalisis implementasi dan karakteristik metode Iqra' serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri di Balai Pengajian Amna.
3. Untuk menganalisis perbedaan kemampuan membaca Al-Quran antara santri yang menggunakan metode Baghdadiyah di Balai Pengajian Kamalussa'adah dan santri yang menggunakan metode Iqra' di Balai Pengajian Amna.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- Studi ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan teori pendidikan Islam, terutama terkait pemahaman mendalam tentang dinamika dan efektivitas komparatif metode pengajaran Al-Qur'an.
- Memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai praktik dan pengalaman pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Baghdadiyah dan Iqra', dengan fokus pada dinamika internal dan interpretasi terhadap fenomena yang diamati.

2. Manfaat Praktis:

- Bagi balai pengajian: Temuan dari penelitian ini berpotensi menjadi evaluasi dan masukan yang komprehensif bagi pengelola serta pengajar balai pengajian, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, melalui pertimbangan wawasan mendalam dari proses implementasi dan pengalaman belajar santri.

- Bagi santri: peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keunggulan dan tantangan dari kedua metode dari perspektif pengalaman belajar, sehingga dapat membantu santri dalam memahami atau beradaptasi dengan metode yang paling sesuai.
- Bagi peneliti lain: Dapat menjadi referensi awal atau dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dengan pendekatan kualitatif atau studi kasus yang lebih luas, untuk memperkaya khazanah keilmuan.
- Bagi penulis: Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan serta pengalaman dalam penelitian kualitatif.

E. Definisi Operasional

Sebelum melanjutkan, bagian ini akan memaparkan definisi istilah-istilah yang terdapat pada judul proposal. Istilah-istilah tersebut meliputi:

1. Analisis Komparatif

Menurut KBBI, analisis didefinisikan sebagai penyelidikan mendalam terhadap suatu peristiwa, karangan, atau perbuatan guna mengungkap realitasnya.¹ Sedangkan Komparatif menurut KBBI adalah berkenaan atau berdasarkan perbandingan.² Jadi, analisis komparatif adalah sebuah jenis studi yang mengkaji dua variable atau lebih untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara keduanya.

¹<https://kbbi.web.id/analisis>

²<https://kbbi.web.id/komparatif>

2. Kemampuan Membaca Al-Quran

Menurut KBBI, kata “mampu” menunjukkan arti memiliki daya atau kesanggupan untuk melakukan suatu tindakan. Kemampuan secara bahasa yaitu mengacu pada keterampilan, kesanggupan, dan kekuatan.³ Secara terminologi, Kemampuan merujuk pada potensi individu untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan. Greenberg dan Baron, seperti yang dikutip Buyung (2007:38), mengartikan kemampuan sebagai kapasitas, baik secara mental maupun fisik, untuk melaksanakan berbagai aktivitas.⁴

Definisi membaca berdasarkan KBBI adalah kegiatan mengamati dan mencerna makna dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati.⁵ Sementara itu, KBBI juga menguraikan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, yang memuat wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, berfungsi sebagai panduan hidup bagi manusia, untuk dibaca, dimengerti, serta diamalkan.⁶

Jadi, yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Quran adalah kesanggupan seseorang dalam membaca Al-Quran dengan fasih dan menggunakan tajwid yang benar.

3. Metode Baghdadiyah

³<https://kbbi.web.id/mampu>

⁴Latifah. (2018). Analisis pengaruh kompetensi dan kemampuan personal terhadap kinerja. Forum Ekonomi, Vol. 20. No. 2, h. 89.

⁵<https://kbbi.web.id/baca>

⁶<https://kbbi.web.id/alquran>

Menurut KBBI, metode adalah suatu sistem kerja yang dirancang untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan demi mencapai sasaran yang ditetapkan.⁷ Metode Baghdadiyah merupakan cara belajar membaca Al-Qur'an yang urutan materinya disusun secara didaktis, bergerak dari hal konkret ke abstrak, dari yang mudah ke yang sulit, serta dari yang bersifat umum ke yang lebih spesifik.⁸ Lebih lanjut, metode Baghdadiyah adalah pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan mengeja setiap hurufnya.⁹

4. Metode Iqra'

Iqra' dalam bahasa Indonesia berarti bacalah atau membaca. Metode Iqra' merupakan pendekatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan praktis dalam enam jilid. Materi di dalamnya diatur berjenjang dari tingkat paling mudah hingga tersulit, sehingga mempermudah pemahaman peserta didik.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu melibatkan pembahasan teori, temuan, dan materi penelitian lain yang bersumber dari acuan relevan. Ini berfungsi sebagai dasar untuk membentuk kerangka berpikir yang jelas dari permasalahan yang akan diteliti. Sejauh pengamatan saya, belum ada

⁷<https://kbbi.web.id/metode>

⁸Ilham. (2019). Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' dan Metode Baghdadiyah Pada Peserta Didik di Sd Negeri 200 Membaliang, Kec. Lembang, Kabupaten Pinrang. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare: Parepare. h. 33.

⁹Muhammedi. (2018). Metode Al Baghdadiyah (Metode Pembelajaran Yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam). *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. I. No. 1, h. 96.

penelitian serupa yang menganalisis secara komparatif penggunaan metode Baghdadiyah dan Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Balai Pengajian Kamalussa'adah dan Balai Pengajian Amna, Gampong Baro, Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, yang dilakukan di fakultas ini. Dalam penulisan ini, saya akan menelaah beberapa studi sebelumnya yang terkait dengan topik ini, yaitu "Analisis Komparatif Penggunaan Metode Baghdadiyah dan Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Balai Pengajian Kamalussa'adah dan Balai Pengajian Amna, Gampong Baro, Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar". Beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan ini telah saya temukan, antara lain:

Pertama, penelitian yang ditulis Fitriya Nurlaili, pada tahun 2020 yang berjudul: "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Baghdadiyah Dan Metode Iqra' Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Autad Jengglong Kecamatan Parang Kabupaten Magetan". penelitian ini membahas tentang perbedaan nilai rata-rata kemampuan membaca Al Quran pada santri yang menggunakan metode Baghdadiyah dan yang menggunakan metode Iqra' dan dinyatakan dengan nilai signifikansi $> A$ ($0,565 > 0,05$).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada lembaga, lokasi, dan metode penelitian. Penelitian ini dilakukan di Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Autad Jengglong Kecamatan Parang Kabupaten Magetan sedangkan penulis melakukan penelitian di balai

pengajian di Gp. Baro kec. Peukan Bada. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kedua yang relevan adalah karya Ilham (2019), berjudul “Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Iqra’ Dan Metode Baghdadiyah Pada Peserta Didik Di SD Negeri 200 Membaliang, Kec. Lembang, Kabupaten Pinrang”. Penelitian ini berfokus pada pengukuran tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an di kalangan siswa yang diajar dengan metode Baghdadiyah dan metode Iqra’. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur’an antara kedua kelompok metode tersebut.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada lokasi penelitian yaitu di kabupaten Pinrang sedangkan penelitian penulis di kabupaten Aceh Besar. Lembaga pendidikan yang diteliti juga berbeda, penelitian ini meneliti Peserta Didik Di SD Negeri 200 sedangkan penulis meneliti di balai pengajian di Gp. Baro kec. Peukan Bada. Dan juga pada judulnya terdapat perbedaan namun memiliki makna yang sama yakni sama-sama membandingkan dua metode.

Ketiga, studi yang dilakukan oleh Ai Maemunah dengan judul “Implementasi Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) (Studi Kasus Di Raudatul Athfal (RA) Labschool IIQ Jakarta)” mengulas beberapa poin penting: (1) Pembelajaran Baca Tulis

Al-Qur'an (BTQ) menggunakan Metode Baghdadi bertujuan memperkenalkan cara mempelajari penerapan makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf) dan sifatul huruf, serta bagaimana melafalkannya dengan fasih. Penerapannya dilakukan melalui nyanyian, lagu-lagu, dan tepuk tangan. Sementara itu, Metode Iqro' dimanfaatkan untuk praktik membaca huruf hijaiyah yang telah dipelajari pada tahap awal Metode Baghdadi. (2) Setelah pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dilakukan di akhir semester dengan meninjau kembali seluruh materi yang telah dipelajari. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran BTQ dengan Metode Baghdadi mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an secara fasih dengan makhorijul huruf yang jelas. (3) Peran guru dalam mengimplementasikan Metode Baghdadi dalam pembelajaran BTQ menjadi faktor utama keberhasilan siswa. Penulis mengidentifikasi beberapa karakter guru yang sesuai dengan proses pembelajaran di kelas, bahkan ada guru yang telah menjadi bagian dari kader Baghdadi, yang sangat mempermudah proses pembelajaran BTQ.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada lembaga dan lokasi penelitian. Penelitian ini membahas tentang Peserta Didik Di SD Negeri 200 Membaliang, Kec. Lembang, Kabupaten Pinrang sedangkan penulis membahas tentang santri di balai pengajian di Gp. Baro Kec. Peukan Bada, Aceh Besar.